

BAB III

MONOGRAFI KECAMATAN KOTO TANGAH

3.1 Keadaan Geografis Kecamatan Koto Tangah

Pentingnya memahami kondisi Nagari untuk mengetahui keterkaitan perencanaan dengan muatan pendukung dan permasalahan yang ada, memberikan arti penting keputusan pembangunan sebagai langkah mendayagunakan dan penyelesaian masalah di masyarakat.

Berbicara masalah geografis tidak lepas dari masalah lingkungan alam dan situasi sekaligus kondisi alam tersebut dari berbagai versi, hal ini juga terlepas dari bentuk kawasan suatu daerah yang merupakan penopang kemakmuran dan kesejahteraan suatu daerah atau masyarakat sebagai penghuninya. Kota Padang adalah ibu Kota Provinsi Sumatera Barat yang terletak di pantai barat pulau sumatera, menurut PP No. 17 Tahun 1980, luas Kota Padang adalah 694, 96 km² atau setara dengan 1, 65 persen dari luas Provinsi Sumatera Barat, dari keseluruhan luas Kota Padang sebagian besar atau 50, 1 persen berupa hutan yang dilindungi oleh pemerintah, berupa bangunan atau pekarangan seluas 51, 08 km² atau 7, 35 persen.

Ketinggian wilayah daratan Kota Padang sangat bervariasi yaitu antara 0- 1835 meter di atas permukaan laut dengan daerah tertinggi adalah Kecamatan Lubuk Kilangan. Kota Padang memiliki banyak sungai yaitu 5 sungai besar dan 16 sungai kecil, dengan sungai terpanjang yaitu sungai batang kandis sepanjang 20 km. Kecamatan Koto Tangah merupakan salah satu dari sebelas kecamatan yang ada di Kota Padang, luas Kecamatan Koto Tangah yaitu 232, 25 km² dan merupakan Kecamatan terluas yang ada di Kota Padang. Sebelumnya wilayah Kecamatan Koto Tangah merupakan wilayah dari Kabupaten Padang Pariaman yang merupakan salah satu Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Sumatera Barat. Namun berdasarkan PP No. 17 tahun 1980, sejak 21 Maret 1980 menjadi wilayah administrasi Kota Padang, dengan Kota Kecamatan terletak di Lubuk Buaya. Kecamatan

Koto tengah berada dalam jarak 7 km dari pusat Kota dan berbatasan langsung dengan Kabupaten Padang Pariaman. Kecamatan Koto Tengah secara administrasi berbatasan dengan:

Tabel 3.1
Batas Wilayah Kecamatan Koto Tengah

Bagian	Batas Wilayah
Utara	Kabupaten Padang Pariaman
Selatan	Kecamatan Padang Utara
Barat	Samudera Indonesia
Timur	Kecamatan Pauh

Sumber: Profil Kecamatan Koto Tengah 2023

Tabel di atas bahwa perbatasan antara Kecamatan Koto Tengah menunjukkan bahwa bagian Utara Kota Padang Pariaman, sedangkan batas bagian Selatan adalah Kecamatan Padang Utara, adapun perbatasan bagian Barat itu Samudera Indonesia dan bagian perbatasan Timur Kecamatan Pauh. Keadaan wilayah pada Kecamatan Koto Tengah dimana 87, 67% dari total luas wilayah Kecamatan adalah jalan, sungai dan hutan negara, hutan rakyat dan padang rumput, dan sisanya telah dimanfaatkan masyarakat seperti SAWah, bangunan dan sebagainya

Tabel 3.2
Penggunaan Lahan di Kecamatan Koto Tengah

No	Jenis Penggunaan Lahan	Luas Lahan (Ha)
1	Jalan, sungai, lahan tandus	10, 689
2	Hutan Negara	9, 221
3	SAWah	1, 288
4	Rumah, bangunan dan halaman sekitarnya	865
5	Pertanian	402
6	Hutan rakyat	200
7	Kolam/empang	192
8	Kebun	93
9	Padang rumput	72
10	Belum digunakan	23

Sumber: Profil Kecamatan Koto Tengah 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa kecamatan Koto Tengah merupakan daerah yang cukup berkembang hal ini dapat dipahami dari sedikitnya 23 hektar lahan yang masih belum dipergunakan oleh masyarakat.

Kecamatan Koto Tangah terdiri dari 13 kelurahan yaitu: Kelurahan Balai Gadang, Kelurahan Batipuh Panjang, Kelurahan Bungo Pasang, Kelurahan Koto Pulai, Kelurahan Parupuk Tabing, Kelurahan Pasia Nan Tigo, Kelurahan Batang Kabung, Kelurahan Lubuk Buaya, Kelurahan Padang Sarai, Kelurahan Koto Panjang iku Koto, Kelurahan Lubuk Minturun dan Kelurahan Dadok Tunggul Hitam dan yang menjadi pusat Kota dari Kecamatan Koto Tangah adalah Kelurahan Lubuk buaya. (Kantor Kelurahan Koto Tangah: 2024)

Kondisi lingkungan Kecamatan Koto Tangah secara umum telah mencirikan kawasan yang berkarakter daerah pemukiman. Namun masih memberikan kesan daerah yang teduh dan alami. Kecamatan Koto Tangah dengan bentang alam yang cukup datar memberikan suatu karakter sendiri, sehingga secara langsung akan mempengaruhi pola tata ruangnya.

Aspek topografi dan bentuk kawasan akan sangat menentukan perkembangan dan struktur suatu kawasan dengan kondisi dan karakter yang datar tersebut, maka pada beberapa kawasan terlihat adanya pola perkembangan yang khas, seperti makin berkembangnya kawasan pemukiman dan skala yang besar (perumahan yang dibangun oleh pengembang).

Tabel 3.3
Jumlah Penduduk Kecamatan Koto Tangah

Kelurahan <i>Urban Village</i>	Jumlah Penduduk <i>Number of Population</i>	
	2021	2022
(1)	(2)	(3)
1. Dadok Tunggul Hitam	20 749	21 141
2. Air Pacah	11 473	11 755
3. Lubuk Minturun Sungai Lareh	10 899	11 289
4. Bungo Pasang	14 912	15 074
5. Parupuk Tabing	19 512	19 368
6. Batang Kabung Ganting	12 635	12 669
7. Lubuk Buaya	22 574	22 485
8. Padang Sarai	22 830	23 245
9. Koto Panjang Iku Koto	13 256	13 634
10. Pasir Nan Tigo	11 797	11 658
11. Koto Pulai	2 899	2 902
12. Balai Gadang	18 609	19 349
13. Batipuh Panjang	15 502	15 700
Jumlah/Total	197 647	200 269

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Padang 2023

Pada tabel di atas dilihat dari jumlah penduduknya, jumlah penduduk Kecamatan Koto Tangah pada tahun 2022 tercatat sebanyak 200.269 jiwa bertambah dari tahun sebelum nya sekitar 198.269 jiwa hal ini dikarenakan banyaknya generasi muda yang ingin merantau ke daerah lain dengan alasan ingin memajukan ekonomi keluarga yang mana merantau merupakan tradisi turun temurun yang berkembang di tengah masyarakat Sumatra Barat.

Tabel 3.4
Jumlah Penduduk Kecamatan Koto Tangah
Menurut Jenis Kelaminnya.

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	LAKI-LAKI	92.158
2	PEREMPUAN	108, 111

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Padang (2023)

Dilihat dari tabel di atas maka penduduk laki-laki Kecamatan Koto Tangah berjumlah 92.158 jiwa dan penduduk perempuan 108, 111 jiwa pada tahun 2022 (BPS Kota Padang 2023). Jika bila dilihat menurut jenis kelaminnya maka jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari pada jumlah penduduk perempuan yang tersebar dalam 13 kelurahan yang ada di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

3.2 Pendidikan dan Keagamaan

1. Pendidikan

Pendidikan merupakan hal yang harus dilakukan bahkan pemerintah mencanangkan wajib belajar Sembilan tahun bagi warga negaranya. Dengan adanya pendidikan masyarakat akan lebih maju dan dapat berkembang kearah yang lebih baik, bahkan masyarakat dapat bersaing dengan Negara luar.

Tanpa adanya pendidikan yang baik, masyarakat disuatu daerah akan sulit mencapai keunggulan, demikian pula masyarakat di suatu Negara secar keseluruhan. Hal ini didasari oleh pendidikan Negara kita, sehingga meningkatkan kecerdasan Bangsa yang dijadikan sebagai

salah satu tujuan Negara Republik Indonesia. Sebagaiman tertuang dalam pembukaan Undang-undang dasar 1945 alinia IV.

Untuk itu didirikan sekolah-sekolah agar terwujudnya masyarakat yang berilmu pengetahuan. Di Kecamatan Koto Tengah sarana pendidikan yang ada secara keseluruhan terdiri dari, Sekolah Dasar/ madrasah idtidaiyah (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTS), Sekolah Menengah Atas (SMA/SMK), dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.5
Sarana Pendidikan di Kecamatan Koto Tengah

No	Jenis	Jumlah
1	SD/MI	68
2	SMP/MTS	21
3	SMA/SMK	10
4	UNIVERSITAS	3

Sumber: kemdikbud. go. Id

Dilihat dari tabel di atas dapat dikatakan bahwa sarana pendidikan di Kecamatan Koto Tengah sudah mencukupi. Walaupun demikian generasi muda Kecamatan Koto Tengah Lebih banyak yang memilih untuk bersekolah di sekolah favorit yang ada di Kota Padang, hal ini dikarenakan sekolah yang ada di Kecamatan Koto Tengah di anggap kurang maju dalam segi pendidikan nya, hal ini dapat dilihat dari tinggi nya tingkat kenakalan remaja yang ada di Kecamatan Koto Tengah.

Diharapkan dengan dibangunnya salah satu perguruan tinggi di Kecamatan Koto Tengah akan meningkatkan kesadaran dan semangat masyarakat untuk melanjutkan sekolah nya ke tingkat perguruan tinggi sehingga meningkatkan mutu pendidikan masyarakat dan diharapkan dapat mengurangi kenakalan remaja di Kecamatan Koto Tengah.

2. Keagamaan

Kecamatan Koto Tangah terletak di Propinsi Sumatera Barat yang berazaskan *adat basandi syara', Syara' basandi kitabullah*. Oleh sebab itu, mereka berpegang teguh pada ajaran Islam karena mayoritas agama yang dianut oleh masyarakat Sumatera Barat khususnya Kecamatan Koto Tangah beragama Islam.

Sebagai umat yang beragama, fasilitas peribadatan merupakan kebutuhan yang utama dalam rangka mendekatkan diri kepada sang pencipta. Jenis fasilitas peribadatan yang ada di Kecamatan Koto Tangah adalah seperti yang tergambar pada tabel berikut: Jumlah Fasilitas Peribadatan di Kecamatan Koto Tangah

Tabel 3.6
Sarana Ibadah di Kecamatan Koto Tangah

No	Kelurahan	Masjid	Mushala
1	Balai Gadang	8	20
2	Lb. Minturun/Sei. Lareh	8	12
3	Air Pacah	11	12
4	Dadok Tunggul Hitam	13	9
5	Koto Panjang	10	19
6	Koto Pulai	2	8
7	Batipuh Panjang	12	18
8	Padang Sarai	13	11
9	Lubuk Buaya	21	11
10	Batang Kabung	11	15
11	Bungo Pasang	14	10
12	Parupuk Tabing	17	16
13	Pasie nan Tigo	8	11
	Jumlah	148	172

Sumber: Data Profil Kecamatan Koto Tangah 2023

Dilihat dari table di atas, fasilitas peribadatan yang terdapat di Kecamatan Koto Tangah berupa mesjid dan mushalla. Ini membuktikan bahwa masyarakat di Kecamatan Koto Tangah mayoritas beragama Islam. Dengan demikian untuk memberikan pengetahuan kepada anak-anak mereka, maka didirikanlah Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA) atau Taman Pendidikan seni al-Qur'an (TPSA) sehingga generasi muda

tidak hanya dapat ilmu dunia saja tetapi juga diiringi oleh ilmu akhirat yang dapat mengarahkan mereka untuk berakhlak mulia.

Beberapa kegiatan agama yang dilakukan oleh masyarakat Kecamatan Koto Tangah adalah sebagai berikut:

- a. Peringatan hari-hari besar agama Islam
- b. Didikan subuh oleh anak-anak TPA
- c. Wirid remaja
- d. Pengajian kaum ibu dan bapak
- e. Ceramah agama kaum ibu, begitu juga kaum bapak (Afrizal 2018)

3.3 Ekonomi dan Sosial Kemasyarakatan

1. Ekonomi

Tinjaun perekonomian masyarakat di Kecamatan Koto Tangah meliputi kajian terhadap kegiatan ekonomi yang ditinjau dari aktifitas yang membentuk ekonomi di kecamatan Koto Tangah adalah kegiatan ekonomi masyarakat dalam bentuk:

a. Perdagangan

Perkembangan penduduk di Kecamatan Koto Tangah sangat berdampak bagi perkembangan perdagangan yang ada di Kecamatan koto Tangah, hal ini dapat dilihat dari ramai nya kegiatan jual beli yang terjadi di pasar-pasar besar dan juga pasar kecil yang ada, di antara pasar yang besar adalah pasar yang ada dikelurahan lubuk buaya dan pasar yang ada di kelurahan parupuk tabing.

Kegiatan perdagangan di Kecamatan Koto Tangah saat ini berupa kegiatan perdagangan eceran dan grosir dalam bentuk warung, kedai yang tersebar dan menyatu dengan rumah-rumah penduduk yang memperjual belikan kebutuhan sehari-hari, oleh karena itu pada umumnya masyarakat di Kecamatan Koto Tangah memanfaatkan pasar yang terdapat di Lubuk Buaya dan juga Pasar Tabing untuk berbelanja memenuhi kebutuhan sehari hari.

b. Perikanan

Kondisi daerah yang berada dipesisir pantai di Kecamatan Koto Tangah yang terbentang di Kelurahan Pasia Nan Tigo sangat dimanfaatkan oleh warga sekitar baik yang berprofesi sebagai nelayan ataupun pedagang di pasar ikan yang ada di kelurahan pasia nan tigo kegiatan jual beli ikan yang terjadi di pasar ikan sangat membantu dan meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar kelurahan pasia nan tigo, hal ini dapat dilihat dari keramaian pengunjung setiap harinya yang datang membeli ikan untuk dijual kembali di pasar-pasar kecil atau toko rumahan yang tersebar di kecamatan koto tangah.

c. Industri

Kecamatan Koto Tangah mempunyai banyak industry usaha kecil menengah (UKM) yang terdiri dari pembuatan kerupuk dan industry rumah tangga lainnya yang masih berskala kecil dengan pengolahan secara tradisional dan modern, masih berupa usaha keluarga.

Adapun demikian walau luas lahan pertanian diKecamatan Koto Tangah sangat luas, namun pada umumnya mata pencarian penduduk di Kecamatan Koto Tangah bukan di sektor pertanian, hanya 20% yang berprofesi sebagai petani 10% sebagai buruh, 40% sebagai pegawai negeri sipil dan 20% sebagai swasta di Kota Padang dan Padang Pariaman, sesuai dengan tabel berikut:

Tabel 3.7
Data Profesi Masyarakat Koto Tangah

NO	Jenis Profesi dan Pekerjaan	Persentase
1	Profesi Bertani	20%
2	Profesi Buruh	10%
3	Profesi Pegawai Negeri Sipil	40%
4	Profesi Pekerja Swasta	20%

Sumber: Profil Kecamatan Koto Tangah 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa profesi masyarakat Koto Tangah lebih banyak sebagai bekerja Pegawai Negeri Sipil (PNS), namun masyarakat Koto Tangah juga masih ada bekerja sebagai petani, buruh dan pekerja swasta, walaupun kebanyakan masyarakat di Koto Tangah sebagai PNS. Maka dari tabel tersebut juga dapat dilihat bahwa masyarakat Koto Tangah termasuk yang ekonomi yang mencukupi.

2. Sosial Kemasyarakatan

Secara umum kehidupan masyarakat Kecamatan Koto Tangah berpegang teguh pada agama dan adat istiadat, dengan demikian segala tata kehidupan masyarakat masih dipengaruhi oleh agama dan adat istiadat. Selanjutnya dalam pengambilan keputusan selalu dilakukan dengan musyawarah mufakat.

Kehidupan sosial kemasyarakatan di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang bisa dikatakan Berjalan dengan baik, dari berbagai latar belakang masyarakat yang berbeda ditambah lagi dengan pertumbuhan penduduk yang sangat cepat, tercatat penduduk kecamatan Koto Tangah adalah yang terbanyak di Kota Padang yaitu berjumlah kurang lebih 161. 638 jiwa, namun semua itu dapat dijalani dengan baik oleh setiap lapisan masyarakat yang ada di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

Berbagai kegiatan sosial telah dilakukan oleh berbagai elemen masyarakat yang ada pada setiap kelurahan di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang, adapun bentuk kegiatan sosial yang mereka lakukan yaitu gotong royong bersama dengan masyarakat, selain dari pada itu juga ada juga penggalangan dana untuk korban musibah bencana yang terjadi di berbagai daerah seperti gempa dan tsunami mentawai beberapa tahun lalu dan musibah galodo yang terjadi di Air Manis Kecamatan Pauh. Tidak hanya dari segi kegiatan sosial, masalah kegiatan keberagaman juga berjalan dengan sangat baik di Kecamatan Koto Tangah seperti adanya kegiatan perayaan hari besar Islam seperti

Maulid Nabi, Isra' Mi'raj atau juga pelaksanaan lomba yang bernuansa Islami seperti MTQ, Kasidah Rabana, Pidato Islami dan kegiatan bernuansa Islami lainnya.

Untuk meningkatkan pelayanan bagi penduduk setempat dari segi olahraga, maka de Kecamatan Koto Tengah ini di buat sarana olahraga seperti sarana atau lapangan bola kaki, basket, badminton, lapangan takraw serta lapangan futsal pada setiap kelurahan yang di Kecamatan Koto Tengah, pada umumnya telah memiliki fasilitas sarana olahraga tersebu tapi khusus untuk lapangan bola kaki hanya sebagian saja yang memeliknya.



